

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN

KEGIATAN BELAJAR PADA SISWA KELAS IV SDBANJARHARJO

NGEMPLAK SLEMAN

TAHUN PELAJARAN 2015/2016



Oleh :

JOHAR SUKEKSI
NIM.12144200013

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

2016

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN
KEGIATAN BELAJAR PADA SISWA KELAS IV SD BANJARHARJO
NGEMPLAK SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas PGRI Yogyakarta Untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Disusunoleh :

JOHAR SUKEKSI

NIM : 12144200013

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

JOHAR SUKEKSI. Hubungan antara Layanan Bimbingan Konseling dengan Kegiatan Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Banjarharjo Ngemplak Sleman Yogyakarta Tahun 2015 – 2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Juni 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara layanan bimbingan konseling dengan kegiatan belajar siswa SD Banjarharjo ngemplak Sleman tahun 2015 - 2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Banjarharjo ngemplak Sleman tahun 2015 – 2016 yang berjumlah 29 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara layanan bimbingan konseling dengan kegiatan belajar pada siswa kelas IV SD Banjarharjo Ngemplak Sleman tahun 2015 – 2016 dengan diketahui nilai r_{hitung} sebesar 0,688 dengan $p = 0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian semakin baik dan efektif pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling maka semakin baik kegiatan belajar siswa, sebaliknya semakin kurang pelaksanaan layanan bimbingan dan onseling maka semakin kurang kegiatan belajar siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dengan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah yang baik akan meningkatkan kegiatan belajar siswa. Diharapkan sekolah dan guru bimbingan dapat meningkatkan fasilitas dan sarana prasarana yang mendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sehingga akan mendukung meningkatnya kegiatan belajar pada siswa.

Kata kunci: layanan bimbingan dan konseling, kegiatan belajar siswa

ABSTRACT

JOHAR SUKEKSI. *The relationship between Counseling Service with Learning Activity Students of Class IV SD Banjarharjo Ngemplak Sleman Yogyakarta in 2015 - 2016. Thesis. Yogyakarta. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta. June 2016.*

The purpose of this study was to determine the relationship between guidance and counseling services to elementary students learning activities Banjarharjo Ngemplak Sleman years 2015-2016.

The study population was all students in fourth grade Banjarharjo Ngemplak Sleman years 2015 - 2016 which amounted to 29 students. Methods of data collection in this study was a questionnaire. Data analysis technique using product moment correlation analysis.

The results showed that there was a positive relationship between guidance and counseling services with learning activities in the fourth grade students Banjarharjo Ngemplak Sleman years 2015 - 2016 with a known value of rhitung amounted to 0.688, $p = 0.000$ smaller than $\alpha = 0.05$. Thus the better and effective implementation of guidance and counseling services, the better the learning activities of students, on the contrary the lack of implementation of guidance and onseling the less the learning activities of students. The implication of this research is that with the implementation of guidance and counseling services in schools that will either improve student learning activities. Expected schools and teacher guidance may improve the facilities and infrastructure to support the implementation of guidance and counseling services that will support the increasing activities of learning in students.

Keywords: guidance and counseling services, student learning activities

PERSETUJUAN PEMBIMBING

HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN

KEGIATAN BELAJAR PADA SISWA KELAS IV SD BANJARHARJO

NGEMPLAK SLEMAN

TAHUN PELAJARAN 2015/2016



Disusunoleh :

Johar Sukeksi

NIM : 12144200013

Yogyakarta, Juli 2016
Dosen Pembimbing

Dra. Suharni, M.Pd.
NIP. 19541109 198103 2 001

PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI

SKRIPSI



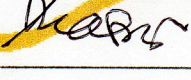
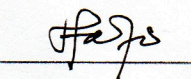
**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN
KEGIATAN BELAJAR PADA SISWA KELAS IV SD BANJARHARJO
NGEMPLAK SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh :

Johar sukeksi
NIM : 12144200013


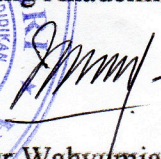
Telah diterima di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta
Pada Tanggal 3 Agustus 2016

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Sigit Handoko, SH, MH.		<u>15/8-2016</u>
Sekretaris	: Arum Setiowati, M.Pd.		<u>15/8 -2016</u>
Penguji 1	: Drs.H. Djuwalman, M.Pd.		<u>15/8 2016</u>
Penguji 2	: Dra. Suharni. M.Pd		<u>15/8 2016</u>

Yogyakarta, 3 Agustus 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
Dekan Bidang Akademi

Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA
NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JOHAR SUKEKSI

NIM : 12144200013

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Hubungan Antara Layanan Bimbingan dan konseling dengan Kegiatan Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Banjarharjo Ngemplak Tahun Ajaran 2015/2016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan dan hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Juli 2016

Yang membuat pernyataan,



Johar Sukeksi
NIM. 12144200013

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Tiada hal yang tidak mungkin selagi kita mau berusaha (Penulis)
Orang yang mau menolong orang lain menenangkan perasaannya
memiliki bekal sosial yang sangat berharga merekalah yang dicari
bila muncul kebutuhan emosi yang paling mendesak (Daniel
Goleman)

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini aku persembahkan kepada :

1. Suamiku Hemi Prihandoko, terima kasih atas semua kasih sayangnya, dukungan serta suport untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua anak-anakku Eprina Ulfa Heparay dan Andika Lathif Heparay yang selalu memberi dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman-teman yang telah membantuku dalam penelitian juga mendorong suksesnya studi.

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji syukur dan syukur senantiasa penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar S – I di bidang studi Bimbingan dan konseling Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan, universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya arahan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak, pelaksanaan penyusunan skripsi ini belum tentu terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu yaitu kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Buchori MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk studi di Universitas PGRI Yogyakarta (UPY).
2. Dra. Hj. NurWahyumiani, MA., Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian kepada penulis.
3. Drs. Makin M.Pd, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang memberikan pengarahan dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Dra. Suharni, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah membantu, membimbing dan mengarahkan dalam penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.

6. Drs Paulus Panjang Kepala sekolah SD Banjarharjo Ngemplak Sleman , yang telah memberikan ijin penelitian untuk pengambilan data.
7. Siswa kelas IV SD Banjarharjo Ngemplak Sleman Tahun Pelajaran 2015/2016 yang dengan ikhlas dan kesungguhan hati, penuh rasa kejujuran dalam memberikan data.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis selalu membuka saran dan kritik yang membangun dan positif dari para pembaca dan pengguna skripsi ini. Akhir kata Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan. Aamiin

Yogyakarta, Juli 2016

Penulis,

Johar Sukeksi
NIM. 12144200013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI	vi
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	8
A. Kajian Teori	8
1. Bimbingan Konseling	
b. Pengertian Bimbingan	8

c. Pengertian Bimbingan Konseling.....	9
d. Tujuan Bimbingan dan Konseling..	12
e. Fungsi layanan Bimbingan Konseling.....	17
2. Kegiatan Belajar.....	20
a. Bimbingan Belajar	21
b. Tujuan bimbingan belajar	23
c. Fungsi Bimbingan belajar.....	26
d. Masalah-masalah belajar	28
B. Kajian Peneliti yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Perumusan Hipotesis	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Waktu dan Tempat Penelitian	35
B. Variabel Penelitian.....	35
C. Metode Penentuan Subjek.....	37
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	38
E. Instrumen Penelitian	42
F. Teknik Analisa Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian	55
1. Deskripsi Data	55
a. Variabel bimbingan konseling.....	55
b. Variabel kegiatan belajar.....	58

2. Analisa Data	61
a. Persyaratan Analisis Data	61
b. Hasil Analisis Data	63
3. Pengujian Hipotesis	63
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Implikasi	66
C. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

TABEL 1	Data Populasi Penelitian Kelas IV SD Banjarharjo.....	38
TABEL 2	Kisi-kisi Angket bimbingan konseling.....	45
TABEL 3	Kisi-kisi Kegiatan belajar.....	46
TABEL 4	Data Koefisien Reliabilitas.....	51
TABEL 5	Sebaran frekuensi data bimbingan konseling.....	56
TABEL 6	Klasifikasi data bimbingan konseling.....	57
TABEL 7	Sebaran frekuensi data kegiatan belajar.....	58
TABEL 8	Klasifikasi data kegiatan belajar.....	60
TABEL 9	Rangkuman Uji Normalitas.....	62

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1	Histogram bimbingan konseling.....	56
GAMBAR 2	Histogram kegiatan belajar.....	59

DAFTAR LAMPIRA

Lampiran 1	Angket Layanan bimbingan konseling.....	70
Lampiran 2	Angket Kegiatan belajar.....	73
Lampiran 3	Data uji Coba Instrumen Bimbingan konseling.....	75
Lampiran 5	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	76
Lampiran 6	Data uji Coba Instrumen kegiatan belajar.....	79
Lampiran 7	Uji Validitas dan Reliabilitas kegiatan belajar.....	81
Lampiran 8	Tabel Data bimbingan konseling.....	83
Lampiran 9	Sebaran Frekuensidan Histogram	84
Lampiran 10	UjiNormalitasSebaran.....	87
Lampiran 11	Uji Linieritas Hubungan.....	90
Lampiran 12	Uji Korelasi Momen Tangkar (Pearson)	92
Lampiran 13	Surat Ijin Penelitian dari UPY Yogyakarta.....	93
Lampiran 14	Surat Ijin Penelitiandari BAPPEDA Kab. Sleman.....	94
Lampiran 15	Surat Keterangan	95

BAB I

A. Latar Belakang.

Bimbingan dan konseling termasuk apa yang disebut “ *Heping Profesions* “, bersama dengan profesi seorang psikolog dan seorang psikiater yang juga memberikan bantuan kepada sesama yang bersifat psikis atau psikologis. Tujuan pelayanan bimbingan disekolah tidak berbeda dengan tujuan pelayanan bimbingan yang diberikan kepada masyarakat diluar lingkungan sekolah, meskipun pelayanan bimbingan di sekolah harus disesuaikan dengan taraf perkembangan subyek yang dilayani. Maklum, peserta didik disekolah belum mencapai taraf kedewasaan penuh dan masih berada dalam fase hidup menerima pendidikan di sekolah.

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang penting diselenggarakan di sekolah. Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan – kegagalan yang dialami oleh peserta didik dalam kegiatan belajar tidak selalu disebabkan oleh kegagalan atau rendahnya inteligensi, akan tetapi dengan seiringnya kegagalan belajar itu terjadi disebabkan karena mereka kurang mendapatkan layanan bimbingan dan konseling yang memadai. Begitu juga yang terjadi di SD Banjarharjo Ngemplak Sleman tahun 2015 / 2016.

Perlunya bimbingan dan konseling di SD pada dasarnya tidak lepas dari problematika perkembangan. Usia SD adalah masa mengenal lingkungan yang lebih luas sebagai tempat bersosialisasi. Mereka belajar melakukan penyesuaian diri dan hidup dengan aturan serta norma yang berlaku. Mereka

mulai belajar memahami berbagai aturan, nilai dan norma – norma di masyarakat sekolah. Dalam hal ini peran guru sangat penting, dikarenakan terlibat langsung dalam pengajaran yang apabila pengajaran itu dikehendaki mencapai taraf keberhasilan yang tinggi. Dalam kaitan ini guru amat memperhatikan bagaimana proses belajar berlangsung dan bagaimana belajar tersebut bisa berjalan dengan semestinya.

Kenyataan menunjukkan bahwa manusia dalam kehidupan sering menghadapi persoalan yang silih berganti. Persoalan yang satu dapat teratasi, persoalan yang lain timbul, demikian seterusnya. Berdasarkan atas kenyataan bahwa manusia tidak sama antara satu dengan yang lain, baik sifat maupun kemampuan, maka ada manusia yang sanggup mengatasi persoalan tanpa bantuan dari pihak lain, tetapi tidak sedikit manusia yang tidak sanggup mengatasi persoalan tanpa bantuan atau pertolongan dari orang lain. Permasalahan yang dialami para peserta didik disekolah sering kali tidak dapat dihindari meski dengan pengajaran yang baik sekalipun. Hal ini terlebih lagi disebabkan karena sumber-sumber permasalahan peserta didik banyak yang terletak diluar sekolah.

Layanan bimbingan dan konseling yang diberikan di sekolah dasar mencakup komponen bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karier. Layanan bimbingan pribadi di SD bertujuan membantu peserta didik menemukan dan memahami serta mengembangkan pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, aktif, kreatif, serta sehat secara jasmani dan rohani.

Dalam bidang belajar, bimbingan berupa membantu peserta didik mengembangkan kebiasaan belajar yang baik dalam menguasai pengetahuan, ketrampilan, serta menyiapkannya untuk melanjutkan studi. Hal ini karena kemandirian dalam belajar merupakan dasar bagi peserta didik mengembangkan setiap kompetensi yang dimilikinya.

Bimbingan dan Konseling merupakan layanan bantuan kepada peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku (Prayitno, 2001: 10-11)

Secara umum tujuan dari layanan bimbingan dan konseling adalah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana tertuang dalam undang-undang sistim Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, sedangkan tujuan khusus dari layanan bimbingan dan konseling adalah untuk membantu siswa agar dapat mencapai tujuan-tujuan perkembangan yang meliputi aspek pribadi, sosial, belajar, dan karir.

Secara formal kedudukan bimbingan dan konseling dalam sistem pendidikan di Indonesia ada didalam undang – undang No 20/2003 tentang sistem pendidikan nasional beserta perangkat peraturan pemerintahannya,

sedangkan hal – hal yang berhubungan dengan pendidikan dasar dimana sekolah dasar ada didalamnya dibicarakan secara khusus dalam PP No, 28/1999 tentang pendidikan dasar bab X pada pasal 25 ayat I.

Mengingat pentingnya bimbingan di sekolah maka dengan ini salah satunya adalah kegiatan belajar yang diberikan pada siswa agar bisa menjadi individu yang mampu berkompetensi. Kegiatan belajar yang dimaksud adalah untuk memberikan bantuan kepada siswa dalam memecahkan kesulitan-kesulitan atau berhubungan dengan masalah belajar.

Beberapa wujud nyata permasalahan yang umum dialami peserta didik meliputi kesulitan mengikuti pelajaran, menyesuaikan diri, dan bentuk kesulitan lainnya yang munculkan rasa cemas, kecewa, putus asa, pesimis rendah diri, dan sebagainya. Permasalahan belajar, terutama dilihat dari prestasi belajar yang rendah, tidak serta merta karena peserta didik yang bodoh, tetapi lebih banyak disebabkan sikap dan cara belajar yang salah Sukardi 2008: 61, mengatakan bahwa penyebab kegagalan belajar peserta didik lebih banyak disebabkan oleh:

1. Tidak memiliki tujuan belajar yang jelas
2. Tidak dapat berkonsentrasi dengan baik dalam belajar
3. Tidak memiliki kesungguhan dalam belajar, dan
4. Tidak menghargai ilmu dan sumber – sumber ilmu.

Wujud nyata kebiasaan belajar peserta didik yang salah dan kurangnya kesungguhan dalam belajar. Kegiatan belajar dapat disebut berhasil apabila hasil belajarnya sesuai dengan apa yang diharapkan, sesuai dengan

kemampuannya. Maka dengan ini peneliti tertarik meneliti tentang “
HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
DENGAN KEGIATAN BELAJAR PADA SISWA KELAS IV SD
BANJARHARJO NGEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2015
– 2016”

B. Identifikasi Masalah.

Berdasar latar belakang di atas maka permasalahan-permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana hubungan layanan bimbingan konseling dengan kegiatan belajar di SD Banjarharjo Ngemplak Sleman ?
2. Seberapa besar hubungan antara layanan bimbingan konseling dengan kegiatan belajar siswa SD Banjarharjo ngemplak Sleman ?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini agar mencapai sasaran yang diharapkan, maka permasalahan dan penelitian dibatasi pada hubungan antara layanan bimbingan konseling dengan kegiatan belajar pada siswa kelas IV SD Banjarharjo Ngemplak Sleman tahun 2015 – 2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti merumuskan sebagai berikut: Apakah ada hubungan antara layanan bimbingan konseling dengan kegiatan belajar pada siswa kelas IV SD Banjarharjo Ngemplak Sleman tahun 2015 – 2016 ?

E. Tujuan Penelitian

Setelah dipaparkan tentang permasalahan yang peneliti ambil di atas, maka tujuan dari peneliti tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan layanan bimbingan konseling dengan kegiatan belajar siswa SD Banjarharjo ngemplak Sleman tahun 2015 - 2016
2. Untuk menjelaskan beberapa strategi bimbingan konseling terhadap kegiatan belajar siswa SD Banjarharjo Ngemplak Sleman tahun 2015 - 2016

F. Manfaat Penelitian.

Dalam penelitian setidaknya dua aspek dari manfaat suatu penelitian yang digunakan yaitu secara teoritis dan praktis, sehingga apa yang ada dilapangan benar-benar dilandasi oleh hasil-hasil penelitian ini dilandasi oleh teori. Dalam kegiatan apapun yang dilakukan berguna, demikian pula penelitian ini dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Dalam penelitian ini, sesuai hakekat dari penelitian yaitu adanya kesenjangan antara teori dengan praktek dilapangan. Untuk itu, adapun manfaat dari penelitian ini secara teoritis yaitu mengembalikan kebenaran-kebenaran teoritis terhadap permasalahan layanan bimbingan dan konseling sesuai dengan tujuan hingga dapat menjadikan wadah kegiatan belajar bagi siswa dan juga sebagai sarana demi kemajuan layanan bimbingan dan konseling SD Banjarharjo Ngemplak Sleman kedepan. Dan

sebagai rujukan teori terhadap layanan bimbingan dan konseling ditempat lain.

Memberikan sumbangan pemikiran pendidikan khususnya dalam pelaksanaan bimbingan konseling dengan kegiatan belajar pada siswa.

2. Secara praktis.

a. Bagi Siswa.

- 1) Siswa dapat mengetahui manfaat layanan bimbingan dan konseling hingga dapat menumbuhkan gairah belajar siswa.
- 2) Fungsi Bimbingan dan konseling dapat kembali menumbuhkan gairah kegiatan belajar kepada siswa.

b. Bagi Guru.

Dapat mengetahui dan menindak lanjuti tentang hubungan layanan bimbingan dan konseling dengan kegiatan belajar siswa guna menjadikan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja guru yang lebih profesional dan kreatif dalam melaksanakan tugas dan amanat dalam mengelola sesuai dengan kebutuhan siswa.